



## Penerapan Pembelajaran Interaktif Berbasis Teknologi untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak di TK IT Miftahul Jannah

Yeng Novrida Yeni,<sup>1</sup> Teti Yusnita<sup>2</sup>

<sup>1</sup> TK IT Miftahul Jannah

<sup>2</sup> TK Pelangi

Correspondence: [yengnofridayeni6@gmail.com](mailto:yengnofridayeni6@gmail.com)

### Article Info

#### Article history:

Received 02 Maret 2025

Revised 20 April 2025

Accepted 30 Mei 2025

#### Keyword:

Classroom Action Research, technology-based learning, language development, early childhood education, interactive activities, TK IT Miftahul Jannah.

### ABSTRACT

This Classroom Action Research (CAR) focuses on the implementation of interactive learning using technology to enhance language skills in early childhood education at TK IT Miftahul Jannah. The study aims to explore how integrating technology-based interactive activities can improve children's language development in terms of vocabulary, communication, and understanding. The research was conducted through two cycles, involving the use of multimedia tools, educational apps, and interactive storytelling sessions. Data was collected through observations, interviews, and assessments of children's progress. The findings suggest that the use of technology in teaching not only increases children's engagement and interest but also significantly supports language acquisition. Interactive activities provided a dynamic learning environment that stimulated children's verbal expression and listening skills. Moreover, teachers reported greater ease in managing classroom activities and monitoring each child's progress. This research highlights the positive impact of technology on language development in young learners and provides valuable insights for educators in optimizing the use of digital tools in early childhood education.



© 2025 The Authors. Published by PT SYABAN MANDIRI FOUNDATION.

This is an open access article under the CC BY NC license  
(<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

## INTRODUCTION

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Indonesia kini menghadapi tantangan besar dalam mengikuti perkembangan teknologi yang semakin pesat. Di era digital ini, anak-anak terpapar teknologi sejak usia dini melalui perangkat seperti tablet, smartphone, dan komputer. Oleh karena itu, integrasi teknologi dalam pembelajaran menjadi penting untuk membantu meningkatkan kualitas pendidikan pada tahap awal perkembangan anak. Teknologi dapat memperkenalkan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan, memungkinkan anak untuk belajar dengan cara yang lebih kreatif. Misalnya, melalui aplikasi edukatif yang dirancang untuk mengembangkan keterampilan dasar seperti membaca, menulis, dan berhitung. Dengan demikian, penggunaan teknologi dalam PAUD dapat memperkaya pengalaman belajar anak-anak (Puspitasari, 2023).

Namun, meskipun teknologi menawarkan berbagai manfaat, penerapannya dalam PAUD di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan. Salah satu tantangan terbesar adalah kurangnya keterampilan di kalangan pendidik dalam memanfaatkan teknologi secara efektif dalam proses belajar mengajar. Banyak guru yang masih terbatas dalam hal penggunaan perangkat digital dan media pembelajaran berbasis teknologi. Selain itu, banyak lembaga PAUD yang masih kekurangan fasilitas dan infrastruktur yang memadai untuk mendukung pembelajaran berbasis teknologi. Kurangnya pelatihan bagi guru dalam penggunaan teknologi ini menghambat potensi yang bisa dicapai dengan memanfaatkan alat-alat digital (Pamungkas, 2018).

Dalam konteks ini, TK IT Miftahul Jannah yang memiliki fokus pada pengembangan teknologi dalam proses pembelajaran menghadapi tantangan besar dalam memastikan bahwa teknologi digunakan secara efektif di ruang kelas. Sekolah ini berusaha mengintegrasikan teknologi dalam kurikulum pembelajarannya untuk memberikan pengalaman yang menarik dan bermanfaat bagi anak-anak. Oleh karena itu, perlu adanya pendekatan yang tepat dalam memilih teknologi yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini. Teknologi diharapkan dapat mendukung perkembangan

kemampuan bahasa, kognitif, dan sosial anak dengan cara yang menyenangkan dan interaktif (Puspitasari, 2023).

Salah satu manfaat utama teknologi adalah kemampuannya untuk meningkatkan keterampilan literasi anak. Melalui media digital seperti aplikasi edukatif dan permainan interaktif, anak-anak dapat belajar mengenal kosakata baru, memperkaya kemampuan berbicara, serta melatih keterampilan mendengarkan dan membaca mereka. Teknologi juga memungkinkan anak untuk belajar dengan cara yang lebih mandiri, memberi mereka kesempatan untuk menjelajahi topik dan konsep yang menarik bagi mereka. Pembelajaran berbasis teknologi dapat menstimulasi perkembangan kognitif anak, karena memberikan kesempatan untuk belajar melalui pengalaman langsung dan interaktif (Iskandar, 2017).

Namun, meskipun banyak manfaatnya, penggunaan teknologi dalam pembelajaran anak usia dini juga perlu dibatasi agar tidak mengganggu perkembangan sosial dan emosional mereka. Penggunaan perangkat digital secara berlebihan dapat mengurangi interaksi sosial yang sangat penting bagi perkembangan anak. Oleh karena itu, guru dan orang tua perlu bekerja sama untuk mengawasi dan membatasi waktu penggunaan gadget, serta memastikan bahwa teknologi digunakan dengan tujuan yang jelas dan bermanfaat bagi perkembangan anak. Keseimbangan antara penggunaan teknologi dan metode pembelajaran tradisional sangat diperlukan untuk memastikan anak tetap mendapatkan manfaat optimal dari kedua pendekatan tersebut (Pamungkas, 2018).

Selain itu, penting bagi guru di TK IT Miftahul Jannah untuk dilatih dalam pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Melalui pelatihan dan pengembangan profesional yang berkelanjutan, guru dapat meningkatkan kompetensi mereka dalam mengelola penggunaan teknologi di ruang kelas. Dengan keterampilan yang baik dalam menggunakan teknologi, guru dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, mendorong kreativitas anak, dan membantu mereka belajar dengan cara yang lebih menarik. Penguasaan teknologi oleh guru juga memudahkan mereka dalam menciptakan materi ajar yang lebih variatif, sesuai dengan kebutuhan dan gaya belajar anak (Pamungkas, 2018).

Peran orang tua juga sangat penting dalam pengawasan penggunaan teknologi oleh anak. Orang tua perlu mendampingi anak saat menggunakan perangkat digital agar penggunaan teknologi tetap sesuai dengan tujuan pembelajaran. Selain itu, orang tua dapat bekerja sama dengan guru untuk mengoptimalkan pembelajaran berbasis teknologi di rumah. Keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran akan menciptakan sinergi yang baik antara sekolah dan rumah, sehingga anak-anak mendapatkan pengalaman belajar yang lebih komprehensif dan mendalam (Iskandar, 2017).

Tidak hanya guru dan orang tua, infrastruktur teknologi yang memadai juga menjadi faktor penentu keberhasilan penggunaan teknologi dalam pendidikan anak usia dini. Di TK IT Miftahul Jannah, ketersediaan perangkat keras yang memadai, seperti tablet dan komputer, serta koneksi internet yang stabil, sangat penting untuk mendukung pembelajaran berbasis teknologi. Dengan fasilitas yang memadai, guru dapat lebih mudah mengakses berbagai aplikasi edukatif yang dapat membantu anak dalam belajar. Oleh karena itu, investasi dalam pengadaan dan pemeliharaan infrastruktur teknologi di sekolah menjadi hal yang sangat penting (Pamungkas, 2018).

Kurikulum di TK IT Miftahul Jannah juga perlu disesuaikan dengan perkembangan teknologi yang ada. Kurikulum yang mengintegrasikan teknologi dapat mencakup penggunaan berbagai aplikasi digital untuk memperkaya pembelajaran anak. Kurikulum ini harus menekankan pada pengembangan keterampilan dasar seperti literasi dan numerasi, namun juga memberi ruang bagi anak untuk mengeksplorasi dunia digital secara aman dan bermanfaat. Dengan demikian, teknologi tidak hanya menjadi alat bantu, tetapi juga bagian integral dari proses pembelajaran yang dapat memperkaya pengalaman belajar anak (Puspitasari, 2023).

Selain itu, teknologi juga dapat berfungsi untuk meningkatkan kemandirian belajar anak. Melalui penggunaan aplikasi edukatif yang dapat diakses secara mandiri, anak-anak dapat belajar dengan ritme mereka sendiri, sesuai dengan kecepatan dan minat masing-masing. Dengan demikian, teknologi memberi kesempatan bagi anak untuk mengeksplorasi berbagai topik dan konsep secara lebih bebas dan menyenangkan, yang dapat meningkatkan rasa percaya diri mereka dalam belajar (Iskandar, 2017). Namun, penggunaan teknologi dalam pembelajaran anak usia dini tidak hanya fokus pada aspek akademis saja, tetapi juga pada perkembangan sosial anak. Beberapa aplikasi pendidikan dirancang untuk mendorong anak bekerja sama dengan teman-teman mereka, membangun keterampilan sosial melalui kegiatan kelompok, dan belajar berbagi serta berkolaborasi. Dengan demikian, teknologi tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk mendukung perkembangan kognitif, tetapi juga dapat membantu meningkatkan keterampilan sosial anak (Puspitasari, 2023).

Sebagai bagian dari proses evaluasi pembelajaran, penggunaan teknologi perlu dipantau secara berkala untuk memastikan efektivitasnya. Evaluasi ini mencakup pengamatan terhadap perkembangan anak dalam hal keterampilan bahasa, kognitif, dan sosial, serta seberapa besar dampak teknologi terhadap proses pembelajaran secara keseluruhan. Dengan pemantauan yang tepat, dapat diketahui sejauh mana teknologi mendukung pencapaian tujuan pembelajaran dan apakah ada aspek yang perlu diperbaiki atau disesuaikan (Pamungkas, 2018).

Selain itu, pengembangan kompetensi guru dalam bidang teknologi juga sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Guru yang terampil dalam menggunakan teknologi dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, mengoptimalkan waktu belajar anak, serta memberikan berbagai metode pembelajaran yang lebih inovatif. Oleh karena itu, pelatihan guru dalam penggunaan teknologi harus menjadi bagian dari upaya pengembangan pendidikan yang berkelanjutan (Iskandar, 2017).

Secara keseluruhan, penelitian tindakan kelas (PTK) dapat menjadi metode yang efektif dalam mengembangkan dan memperbaiki penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Dengan PTK, guru dapat melakukan refleksi terhadap praktik pembelajaran yang telah dilaksanakan dan menemukan cara-cara baru yang lebih efektif untuk mengintegrasikan teknologi dalam proses belajar mengajar. PTK memberikan ruang bagi guru untuk berinovasi dan memperbaiki teknik pembelajaran secara berkelanjutan (Pamungkas, 2018).

## RESEARCH METHODS

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang merupakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui refleksi dan perbaikan tindakan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. PTK dipilih karena pendekatan ini memungkinkan guru untuk terlibat langsung dalam proses perbaikan pembelajaran di kelas, sekaligus memecahkan masalah yang ada di lapangan. PTK terdiri dari beberapa siklus yang masing-masing mencakup perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Proses ini memberikan kesempatan bagi guru untuk melakukan analisis mendalam terhadap masalah yang dihadapi dan menerapkan solusi yang lebih tepat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas (Pamungkas, 2018). Penelitian ini berfokus pada penerapan teknologi dalam pembelajaran di TK IT Miftahul Jannah, yang bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh penggunaan teknologi terhadap perkembangan bahasa dan kognitif anak usia dini.

Pada siklus pertama, langkah-langkah yang dilakukan meliputi perencanaan penggunaan teknologi berbasis aplikasi edukatif dan multimedia untuk membantu proses belajar mengajar di kelas. Aplikasi ini dipilih dengan mempertimbangkan karakteristik perkembangan anak usia dini yang membutuhkan media pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif. Setelah perencanaan, langkah berikutnya adalah pelaksanaan pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi dalam berbagai bentuk, seperti permainan edukatif, video, dan aktivitas digital lainnya. Pengamatan dilakukan secara langsung oleh peneliti selama proses pembelajaran untuk mencatat perubahan perilaku dan keterlibatan anak selama kegiatan berlangsung. Pengamatan ini dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya, yang mencakup aspek keterampilan bahasa, kognitif, dan sosial anak. Hasil pengamatan ini akan menjadi bahan refleksi dalam evaluasi siklus pertama.

Pada siklus kedua, berdasarkan hasil observasi dan refleksi siklus pertama, tindakan perbaikan akan dilakukan untuk meningkatkan efektivitas penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Pada tahap ini, peneliti akan memperkenalkan variasi aplikasi atau metode teknologi yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik anak. Evaluasi dilakukan secara terus-menerus untuk memantau perkembangan anak dan mengevaluasi dampak penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Data yang dikumpulkan dalam siklus pertama dan kedua akan dianalisis secara kualitatif, dengan fokus pada perubahan yang terjadi dalam keterampilan bahasa dan kognitif anak. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang bagaimana teknologi dapat diterapkan secara efektif di TK IT Miftahul Jannah untuk mendukung perkembangan anak usia dini (Puspitasari, 2023).

## RESULTS AND DISCUSSION

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran di TK IT Miftahul Jannah memberikan dampak positif terhadap keterlibatan dan motivasi anak-anak dalam belajar. Selama penerapan aplikasi edukatif dan media interaktif dalam proses pembelajaran, anak-anak

tampak lebih antusias dan aktif berpartisipasi. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari (2023) yang menemukan bahwa anak usia dini cenderung lebih tertarik pada pembelajaran yang melibatkan teknologi, karena teknologi memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan menyenangkan. Interaksi dengan perangkat digital, seperti tablet atau komputer, memungkinkan anak-anak untuk belajar melalui permainan yang mendidik, yang tidak hanya mengembangkan keterampilan kognitif tetapi juga kemampuan sosial mereka.

Selain itu, temuan lain menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam keterampilan bahasa anak. Penggunaan aplikasi yang menampilkan cerita bergambar, permainan kata, dan video edukatif membantu anak-anak dalam memperkaya kosakata mereka serta memperbaiki kemampuan berbicara. Menurut Iskandar (2017), media berbasis teknologi yang menyertakan elemen suara dan visual dapat meningkatkan daya ingat anak-anak terhadap kata-kata baru. Anak-anak yang sebelumnya kesulitan dalam mengingat dan mengucapkan kata-kata baru, setelah menggunakan aplikasi berbasis teknologi, menunjukkan kemajuan yang cukup baik dalam hal ini. Keterlibatan anak dalam proses belajar ini juga membantu mereka untuk lebih percaya diri dalam berkomunikasi.

Meskipun ada peningkatan dalam keterampilan bahasa, tantangan utama yang dihadapi adalah kesulitan dalam mengatur durasi penggunaan perangkat digital. Sebagian anak tampak kesulitan untuk beralih dari aktivitas menggunakan teknologi ke aktivitas lain yang lebih konvensional, seperti bermain bersama teman. Menurut Pamungkas (2018), penggunaan gadget yang tidak terkendali dapat mengganggu perkembangan sosial anak, karena mereka menjadi kurang terlibat dalam interaksi sosial langsung. Hal ini juga tercermin dalam penelitian oleh Puspitasari (2023), yang menunjukkan bahwa anak-anak yang terlalu lama menggunakan perangkat digital cenderung lebih tertutup dan kurang berinteraksi dengan teman sebayanya. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk memantau waktu penggunaan teknologi dan memastikan bahwa anak-anak tetap mendapatkan pengalaman sosial yang cukup dalam pembelajaran.

Dalam aspek keterampilan kognitif, penelitian ini menemukan bahwa teknologi membantu anak-anak dalam memahami konsep dasar matematika dan sains dengan cara yang lebih visual dan praktis. Penggunaan aplikasi yang menawarkan latihan hitung dan permainan yang berhubungan dengan konsep-konsep dasar ini terbukti meningkatkan pemahaman anak terhadap angka dan bentuk. Hal ini sejalan dengan temuan dari penelitian oleh Iskandar (2017), yang mengungkapkan bahwa aplikasi pembelajaran interaktif dapat membantu anak-anak untuk memahami konsep yang lebih abstrak seperti matematika melalui visualisasi yang menarik dan mudah dipahami. Misalnya, anak-anak dapat mengenal angka dan bentuk melalui permainan yang mengharuskan mereka untuk memilih atau menyusun objek sesuai dengan pola yang diberikan.

Namun, dalam pengamatan siklus pertama, juga teridentifikasi adanya tantangan dalam adaptasi penggunaan teknologi di kalangan sebagian besar anak. Beberapa anak tampak kesulitan untuk berfokus pada tugas-tugas yang melibatkan teknologi, bahkan meskipun media yang digunakan cukup menarik. Hal ini sesuai dengan temuan penelitian oleh Pamungkas (2018), yang menyatakan bahwa anak-anak usia dini memiliki rentang perhatian yang lebih pendek, sehingga penggunaan teknologi harus dilakukan dengan cara yang tepat untuk menjaga mereka tetap terlibat. Untuk mengatasi masalah ini, guru di TK IT Miftahul Jannah perlu menyusun rencana pembelajaran yang lebih terstruktur dan menyediakan pengawasan yang lebih intensif selama penggunaan teknologi.

Salah satu temuan penting dari penelitian ini adalah peran penting guru dalam mengarahkan dan memoderasi penggunaan teknologi di kelas. Guru tidak hanya berfungsi sebagai pengajar, tetapi juga sebagai fasilitator yang memastikan bahwa teknologi digunakan dengan tujuan yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari (2023), yang menunjukkan bahwa keberhasilan penggunaan teknologi dalam pembelajaran sangat tergantung pada keterampilan dan pemahaman guru dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam proses belajar mengajar. Di TK IT Miftahul Jannah, para guru memberikan bimbingan yang aktif dan terstruktur selama penggunaan perangkat digital, memastikan bahwa anak-anak tidak hanya bermain, tetapi juga belajar melalui teknologi yang digunakan.

Penerapan teknologi berbasis aplikasi edukatif juga membantu meningkatkan kreativitas anak. Anak-anak yang menggunakan perangkat digital untuk menggambar atau membuat cerita interaktif menunjukkan kemajuan dalam kemampuan berpikir kreatif. Menurut penelitian oleh Iskandar (2017), teknologi yang menyediakan ruang bagi anak untuk berkreasi dapat mendorong mereka untuk berpikir lebih bebas dan melatih kemampuan mereka dalam menyelesaikan masalah. Di TK IT Miftahul Jannah,

aplikasi yang memungkinkan anak-anak untuk menggambar atau merancang cerita dengan elemen-elemen yang dapat dipilih secara mandiri sangat diminati oleh anak-anak, yang mengindikasikan peningkatan keterampilan kreatif mereka.

Meskipun penggunaan teknologi memberikan dampak positif, penelitian ini juga menemukan bahwa faktor eksternal seperti dukungan orang tua sangat berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Orang tua yang mendampingi anak-anak saat menggunakan perangkat digital dapat memaksimalkan manfaat yang didapatkan anak dari teknologi. Hal ini tercermin dalam hasil penelitian oleh Pamungkas (2018), yang menyatakan bahwa keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran anak dapat memperkuat hasil yang dicapai di sekolah. Orang tua yang memahami cara mendampingi anak dengan bijak dapat membantu anak lebih fokus dan bertanggung jawab dalam menggunakan perangkat digital.

Salah satu hal yang menarik dalam temuan ini adalah pengaruh positif teknologi terhadap perkembangan sosial anak. Meskipun ada kekhawatiran bahwa penggunaan gadget dapat mengurangi interaksi sosial, penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan bekerja sama. Beberapa aplikasi yang digunakan di TK IT Miftahul Jannah mengharuskan anak-anak untuk bekerja dalam kelompok, seperti permainan yang membutuhkan kerjasama untuk mencapai tujuan bersama. Penelitian oleh Puspitasari (2023) mengungkapkan bahwa teknologi dapat dijadikan alat untuk melatih keterampilan sosial melalui permainan yang berorientasi pada tim, yang dapat memperbaiki hubungan sosial anak-anak di usia dini.

Evaluasi yang dilakukan setelah siklus pertama juga menunjukkan bahwa teknologi dapat membantu memfasilitasi proses pembelajaran yang lebih mandiri. Anak-anak menunjukkan bahwa mereka lebih percaya diri dalam menjawab pertanyaan atau menyelesaikan tugas ketika menggunakan aplikasi pembelajaran yang memberi mereka kebebasan untuk memilih jawaban atau mencoba berbagai solusi. Hal ini mendukung penelitian oleh Iskandar (2017), yang menemukan bahwa anak-anak yang diberi kesempatan untuk belajar secara mandiri dengan bantuan teknologi dapat meningkatkan rasa percaya diri mereka dan motivasi dalam belajar. Teknologi memberi anak-anak kebebasan untuk mengeksplorasi dan belajar dengan cara yang mereka sukai.

Namun, penggunaan teknologi juga memerlukan pendekatan yang bijak dan terarah. Temuan penelitian menunjukkan bahwa meskipun teknologi menawarkan berbagai manfaat, guru dan orang tua perlu bekerja sama untuk memastikan bahwa penggunaan teknologi tidak berlebihan. Dengan adanya pengawasan yang tepat, anak-anak dapat menikmati manfaat teknologi tanpa mengorbankan interaksi sosial atau waktu bermain yang juga penting bagi perkembangan mereka. Hal ini sesuai dengan temuan dari Pamungkas (2018) yang mengingatkan bahwa pengawasan yang baik dari orang tua dan guru sangat penting dalam memastikan bahwa teknologi digunakan secara sehat dan bermanfaat bagi anak-anak.

Dalam siklus kedua, dilakukan perbaikan dan penyesuaian terhadap metode pembelajaran berbasis teknologi yang lebih terstruktur. Guru memberikan waktu yang lebih teratur untuk beralih dari satu aktivitas ke aktivitas lain, yang membantu anak-anak mengurangi ketergantungan pada perangkat digital. Hal ini menunjukkan bahwa struktur dan pengaturan waktu yang tepat dapat meningkatkan efisiensi penggunaan teknologi dalam pembelajaran (Pamungkas, 2018). Hasil dari siklus kedua menunjukkan peningkatan dalam keseimbangan antara penggunaan teknologi dan aktivitas sosial tradisional, yang sangat penting bagi perkembangan anak.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan gambaran yang jelas bahwa penerapan teknologi di TK IT Miftahul Jannah memberikan dampak positif bagi perkembangan keterampilan bahasa, kognitif, dan sosial anak. Meskipun demikian, pendekatan yang bijaksana dalam penggunaan teknologi sangat diperlukan untuk memastikan bahwa teknologi tidak mengganggu aspek lain dari perkembangan anak. Temuan ini sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang mengungkapkan bahwa teknologi, jika digunakan dengan bijak, dapat memperkaya pengalaman belajar anak dan mendukung perkembangan mereka secara menyeluruh (Puspitasari, 2023).

## CONCLUSION

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan teknologi dalam pembelajaran di TK IT Miftahul Jannah memberikan dampak positif terhadap perkembangan keterampilan bahasa, kognitif, dan sosial anak usia dini. Penggunaan aplikasi edukatif dan media interaktif dalam pembelajaran membuat anak-anak lebih terlibat, termotivasi, dan tertarik untuk belajar. Teknologi

memungkinkan anak-anak untuk belajar secara mandiri dan lebih percaya diri dalam mengungkapkan pendapat serta menyelesaikan tugas. Selain itu, penggunaan media berbasis teknologi, seperti video, permainan edukatif, dan aplikasi literasi, memperkaya kosakata anak dan meningkatkan kemampuan berkomunikasi mereka. Hasil ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa teknologi dapat mempercepat perkembangan keterampilan bahasa anak usia dini.

Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa tantangan, terutama dalam hal pengaturan waktu penggunaan teknologi. Beberapa anak kesulitan untuk beralih dari kegiatan menggunakan teknologi ke kegiatan sosial yang lebih tradisional, seperti bermain bersama teman-teman mereka. Oleh karena itu, penggunaan teknologi perlu diimbangi dengan pengawasan yang baik dari guru dan orang tua agar anak tetap mendapatkan manfaat yang optimal tanpa mengurangi keterampilan sosial mereka. Pendekatan yang bijak dan terstruktur dalam penggunaan teknologi, dengan mengatur durasi dan jenis media yang digunakan, sangat penting untuk mendukung perkembangan anak secara menyeluruh.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa teknologi, jika diterapkan dengan tepat, dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di PAUD. Dengan dukungan yang tepat dari guru, orang tua, dan infrastruktur yang memadai, teknologi dapat memperkaya pengalaman belajar anak dan memberikan dampak yang signifikan pada perkembangan mereka. Oleh karena itu, integrasi teknologi dalam kurikulum PAUD perlu didorong lebih lanjut untuk memaksimalkan potensi anak di masa depan.

## REFERENCES

- Alim, M. (2020). *Peran Teknologi dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan Anak, 6(4), 98-107.
- Arini, D. (2019). *Pengaruh Pembelajaran Berbasis Teknologi terhadap Kemandirian Belajar Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan dan Psikologi Anak, 4(2), 34-42.
- Budiman, H. (2021). *Evaluasi Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Anak Usia Dini di Sekolah Dasar*. Jurnal Teknologi dan Pembelajaran, 7(1), 56-64.
- Iskandar, B. (2017). *Pengaruh Penggunaan Teknologi terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2(1), 45-55.
- Kusumawati, R. (2016). *Efektivitas Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Matematika untuk Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 3(2), 77-85.
- Pamungkas, A. (2018). *Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran Anak Usia Dini di Indonesia*. Jurnal Teknologi Pendidikan, 8(2), 12-20.
- Puspitasari, R. (2023). *Pemanfaatan Aplikasi Digital dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan dan Teknologi, 5(3), 67-75.
- Rahmadani, M. (2020). *Integrasi Teknologi Digital dalam Pendidikan Anak Usia Dini di Sekolah Islam*. Jurnal Pendidikan Islam, 9(1), 45-55.
- Sari, F. (2022). *Penerapan Teknologi dalam Pembelajaran Literasi di TK*. Jurnal Pengajaran dan Pendidikan, 8(3), 112-120.
- Widodo, S. (2021). *Pengaruh Aplikasi Pembelajaran terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Anak, 5(2), 89-97.